

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sarana pengangkutan merupakan bagian teknologi yang harus dimanfaatkan dalam rangka melaksanakan pengangkutan yang aman, cepat, tertib, dan biaya yang terjangkau. Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut, maka sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama. Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain, akan tetapi bahaya yang ada juga tidaklah sedikit misalnya pencemaran, bahaya tubrukan dan hal lain yang mungkin bisa terjadi. Sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan pelayaran perwira dan anak buah kapal harus benar-benar melaksanakan tugas jaga yang dibebankan kepadanya.

Angkutan Laut ini berkembang sangat pesat. Kapal sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam melancarkan transportasi laut yang aman dan tepat guna. Jenis - jenis kapal niaga yang di bangun dewasa ini lebih cenderung kearah spesialisasi jenis muatan yang di angkut, misalnya kapal tanker, kapal pengangkut kayu, kapal pengangkut muatan curah, kapal pengangkut peti kemas dan lain lain.

Dalam sistem pendidikan tinggi ini, khususnya calon perwira dibekali ilmu mental dan moral dengan demikian dapat diharapkan pelaut-pelaut Indonesia

memiliki kecakapan keterampilan, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi untuk mengemban tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelaut.

Efektifitas dan keamanan bongkar muat harus memperhatikan beberapa hal Yang digunakan, adapun hal tersebut yang biasa digunakan prosedur bongkar muat, prinsip prinsip dalam pemuatan dan dokumen-dokumen yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dengan mengambil judul “Proses Bongkar Muat MV. Maria Pia Oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka terlebih dahulu menentukan pokok masalah yang sedang terjadi. Untuk selanjutnya merumuskan menjadi perumusan masalah guna memudahkan dalam pembahasan bab-bab berikutnya. Sedangkan rumusan masalahnya disusun berupa pertanyaan pertanyaan, pembahasan yang memerlukan jawaban dan solusi pemecahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan pelaksanaan proses pemuatan dan pembongkaran muatan barang kedalam kontainer yang diangkut MV. Maria Pia di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
2. Pihak apa saja yang terkait dalam proses bongkar muat kontainer yang diangkut MV. Maria Pia di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
3. Dokumen apa saja yang terkait dengan proses bongkar muat?
4. Apa saja kendala yang dihadapi oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan dalam melaksanakan bongkar muat muat kontainer yang diangkut MV. Maria Pia di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu "Proses Bongkar Muat Kontainer MV. Maria Pia Oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang"

1. Tujuan yang ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persiapan proses pelaksanaan sebelum memulai bongkar muat kedalam kontainer.
 - b. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam proses bongkar muat kontainer.
 - c. Untuk mengetahui dokoumen - dokumen yang berhubungan dengan adanya kegiatan bongkar dan muat di pelabuhan.
 - d. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan dalam melaksanakan bongkar muat muat kontainer yang diangkut MV. Maria Pia di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
2. Kegunaan penulisan yang akan didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

Secara Akademis

Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak Universitas Maritim Amni Semarang yang membutuhkan yaitu senior, rekan-rekan seangkatan dan junior. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu bongkar muat kontainer.

Secara Praktisi

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan pada PT. Perusahaan Pelayaran Panurjwan Semarang dan juga untuk seluruh crew kapal MV. Maria Pia yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah prosedur bongkar muat kontainer

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan

a. Latar belakang masalah

Berisi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah - masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan Karya Tulis.

b. Rumusan masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang

c. Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulisnya.

d. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 Bab.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum obyek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu "Proses Bongkar Muat Kontainer MV. Maria Pia Oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang".

Bab 3 : Metode Pengumpulan Data

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

Bab 4 : Pembahasan dan Hasil

a. Gambaran Umum Obyek Pengamatan

Berisi gambaran umum Obyek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan prada) di perusahaan pelayaran, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan.

b. Pembahasan

Berisi tentang pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

Bab 5 : Penutup

a. Kesimpulan

Merupakan bagian akhir dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan.

b. Saran

Harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan.

Daftar Pustaka

Di dalamnya terdapat sumber-sumber dalam pengumpulan data mengenai proses bongkar muat kontainer yang diperoleh penulis.

Lampiran – Lampiran

Di dalamnya terdapat bahan-bahan yang bersifat *Suplementer* (melengkapi) atau menjelaskan yang dipandang kurang perlu dimasukkan dalam Karya Tulis, misalnya formulir, peraturan, gambar-gambar, dan sebagainya.